

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Untuk memperoleh data dan memperjelas arah serta mempermudah pencapaian tujuan penelitian yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi yang berjudul Konsep Sabar Menurut Ibn al - Qayyim Al-Jauziyah dan Relevansinya dengan Kesehatan Mental, perlu adanya metode yang harus dilakukan agar hasilnya dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Metode penelitian secara umum dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Metode penelitian adalah suatu teknik, cara, dan alat yang dipergunakan untuk menemukan, mengembangkan dan mengkaji kebenaran suatu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah.² Metode penelitian yang penulis gunakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian “*library research*” atau “penelitian kepustakaan” atau sering disebut juga studi literatur-literatur riview, atau kajian pustaka. Studi pustaka merupakan sebuah proses mencari, membaca, memahami dan menganalisis berbagai literatur, hasil kajian (hasil penelitian) atau studi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Studi pustaka dapat diibaratkan sebuah kunci yang akan membuka semua hal yang dapat membantu memecahkan masalah penelitian.³

Kajian teoritik atau studi kepustakaan dilakukan oleh setiap peneliti dengan tujuan yang utama yaitu mencari dasar pijakan atau fondasi untuk memperoleh dan membangun landasan teori, kerangka berpikir, dan menentukan dugaan sementara atau sering pula disebut hipotesis penelitian. Para peneliti dapat mengerti, melokasikan, mengorganisasikan, dan menggunakan variasi pustaka dalam bidangnya. Dengan melakukan studi kepustakaan, para peneliti mempunyai pendalaman yang lebih luas dan mendalam terhadap masalah terhadap masalah yang hendak diteliti. Dalam hal ini, studi kepustakaan mempunyai beberapa manfaat, di antaranya :

1. Peneliti akan mengetahui batas-batas cakupan dan permasalahan.

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2006), 3.

² Sutrisno Hadi, *Metode Reseach* (Jogjakarta: Andi Offset, 1987), 14.

³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 46.

2. Dengan mengetahui teori yang berkaitan dengan permasalahan, peneliti dapat menempatkan pertanyaan secara perspektif.
3. Dengan studi literatur, peneliti dapat membatasi pertanyaan yang diajukan dan menentukan konsep studi yang berkaitan erat dengan permasalahan.
4. Dengan studi literatur, peneliti dapat mengetahui dan menilai hasil-hasil penelitian yang sejenis yang mungkin kontradiktif antara satu penelitian dengan penelitian lainnya.
5. Dengan melalui studi literatur, peneliti dapat menentukan pilihan metode penelitian yang tepat untuk memecahkan permasalahan.
6. Dengan studi literatur dapat dicegah atau dikurangi replikasi yang kurang bermanfaat dengan penelitian yang sudah dilakukan peneliti lainnya.
7. Dengan studi literatur, para peneliti dapat lebih yakin dalam menginterpretasikan hasil penelitian yang hendak dilakukannya.⁴

Dalam kajian literatur yang penulis lakukan dalam penyusunan skripsi ini adalah dengan cara membaca dan mengungkap “Konsep Sabar Menurut Ibnu Qayyim al-Jauziyyah dan Relevansinya dengan Kesehatan Mental” dengan menelaah kitab *Uddatush Shabirin wa dzakhirotus Syakirin* karya Ibnu Qayyim al-Jauziyyah. Dalam penelitian ini pula, penulis mengkaji dari berbagai sumber baik dokumen atau sumber-sumber tertulis lainnya seperti buku-buku, jurnal maupun artikel. Penulis mencari data-data dengan menelusuri dari buku-buku dan sejumlah tulisan perpustakaan dan menelaahnya dengan metode pendekatan tertentu.

Sementara itu, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisa terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.⁵ Deskriptif yaitu menggambarkan atau menjelaskan suatu fakta atau fikiran sehingga dapat diterima secara rasional. Dalam penelitian ini akan dijabarkan secara jelas mengenai konsep sabar dan relevansinya dengan kesehatan mental, kemudian di arahkan kepada

⁴ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam : Pengembangan Ilmu Paradigma Islami*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 31.

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 5.

konsep sabar menurut Ibnu Qayyim al-Jauziyyah dan relevansinya dengan kesehatan mental.

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer, yaitu data yang di peroleh langsung dari subjek penelitian.⁶ Untuk itu sumber utama yang digunakan penulisan dalam penelitian ini adalah kitab '*Uddah ash- Shabirin wa Dzakhirah asy-Syakin*' karya Ibnu Qayyim Al-Jauziyah sekaligus menjadi acuan utama dalam penyusunan skripsi ini.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti.⁷ Sumber sekunder ini merupakan literatur-literatur dan buku-buku pendukung yang digunakan penulis sebagai data tambahan, bahan analisis, interpretatif, dan juga sebagai bahan perbandingan. Data sekunder untuk penulisan ini diperoleh dari buku-buku dan jurnal ilmiah untuk menyempurnakan penulisan dan penunjang dari data primer, seperti buku-buku yang terkait dengan sabar serta kesehatan mental, antara lain: Buku *Uddatus Shabirin* (Bekal untuk Orang-orang yang sabar) karya Ibnu Qayyim al-Jauziyyah, *Madarijus Salikin* (Pendakian menuju Allah) karya Ibnu Qayyim al-Jauziyyah, Kunci Kebahagiaan karya Ibnu Qayyim al-Jauziyyah, Membangun Akhlaq Mulia karya Aba Firdaus al Halwani, Mengarungi Samudera Ikhlas karya Rachmat Ramadhana al-Banjari, Keajaiban Taqwa karya Nurul Mubin, Agama sebagai Terapi karya Moh Sholeh dan Imam musbikin, Hygiene Mental karya Kartini Kartono, Konseling & Psikoterapi Islam karya M. Hamdani Bakran Adz-Dzaky, Kesehatan Mental karya Moeljono Notosoedirjo dan masih banyak jurnal terkait pembahasan skripsi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk tercapainya suatu penelitian, maka perlu diadakan data yang mempunyai validitas yang tinggi. Karena jenis penelitian ini menggunakan penelitian pustaka dengan pendekatan kualitatif, maka pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah dengan

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

⁷ Marzuki, *Metodologi Riset: Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial* (Yogyakarta : Ekonisia, 2005), 60.

menggunakan metode penelusuran kepustakaan dan metode dokumentasi.

1. Teknik Penelusuran Kepustakaan

Teknik penelusuran kepustakaan atau pendekatan *library research* yaitu pengumpulan data yang diambil diteliti dari buku-buku, artikel, kertas kerja yang berhubungan dengan pokok masalah yang sedang diteliti.⁸ Dalam hal ini yang dilakukan penulis untuk mendapatkan data dengan membaca, menelaah, dan memahami, kemudian dikumpulkan dalam bentuk bab dan sub babnya guna mempermudah menganalisis data.

Dengan jalan tersebut, yaitu dengan membaca, memahami, menelaah, buku-buku baik berupa kitab maupun sumber lainnya yang berkenaan dengan permasalahan-permasalahan yang kemudian dianalisa. Atas dasar itulah, penulis membaca dan menelaah kitab ‘*Uddah ash- Shabirin wa Dzakhirah asy-Syakirin* karya Ibnu Qayyim al-Jauziyah sebagai sumber utama serta buku/jurnal ilmiah yang digunakan sebagai sumber sekunder yang mencakup pembahasan tentang kesabaran dan kesehatan mental.

2. Tehnik Dokumentasi

Selain penelusuran pustaka, pengumpulan data yang penulis gunakan agar mendapatkan hasil maksimal yaitu dengan menggunakan metode dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu teknik mencari data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen yang berbentuk tulisan atau karya-karya monumental seseorang.⁹ Dokumentasi adalah salah satu model pengumpulan data dengan mengumpulkan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya buku, biografi, peraturan, kebijakan dan lain sebagainya.¹⁰

Dalam teknik ini, penulis menggunakannya untuk memperoleh data dengan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dari bahan tertulis (teori-teori) yang berkaitan dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini. Teori tersebut penulis dapatkan dari kitab ‘*Uddah ash- Shabirin wa Dzakhirah asy-Syakirin* karya Ibnu Qayyim Al-Jauziyah serta buku-buku pendukung lainnya.

⁸ Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Rineka Cipta, 1995), 12.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 82.

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 240.

D. Metode Analisis Data

Metode analisis data ini dalam rangka mencari jawaban permasalahan yang telah diteliti dan telah dirumuskan. Penulis berusaha untuk menganalisis data dengan sebaik mungkin, berusaha untuk memaksimalkan dalam mengkaji kitab atau buku yang dilakukan penulis untuk menggali atau mencari makna yang telah dikandung kitab atau buku tersebut. Mencari makna adalah mengungkapkan dibalik makna yang tersurat maupun yang tersirat serta mengkaitkannya dengan hal-hal yang bersifat logis teoritik dan bersifat transenden.¹¹ Tujuannya agar dapat memperoleh gambaran secara jelas mengenai pemikiran seorang tokoh dan pokok permasalahan yang menjadi obyek penelitian.

Terkait pembahasan di atas, data yang penulis peroleh selanjutnya akan dianalisis menggunakan Metode *Content Analysis*. Secara umum, analisis isi berupaya mengungkap berbagai informasi dibalik data dari suatu teks. “Isi” dalam hal ini berupa kata, arti (makna), gambar, simbol, ide, tema atau beberapa pesan yang dapat dikomunikasikan.¹² Hal ini bermaksud bahwa metode Content Analysis yaitu metode yang digunakan untuk mengungkapkan suatu isi pemikiran seseorang yang diteliti. Dalam penelitian ini pula, penulis akan mengungkapkan konsep sabar berdasarkan pemikiran Cendekiawan Muslim asal Damaskus yang bernama Ibnu Qayyim al-Jauziyyah.

Pada kajian pustaka ini, penulis menggunakan kitab karya Ibnu Qayyim al-Jauziyyah yang berjudul ‘*Uddah ash- Shabirin wa Dzakhirah asy-Syakirin*’ sebagai sumber utama. Dalam kitab tersebut, secara khusus membahas konsep sabar dan syukur dalam tataran praktis, serta menunjukkan bahwa sabar merupakan salah satu nilai spiritual yang perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penulis juga membaca dan menelaah sumber dari kepustakaan yang membahas tentang konsep sabar serta karya-karya lain yang berkaitan dengan pembahasan penelitian.

Analisis isi atau Dokumen (*Content or document analysis*) ditujukan untuk menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen resmi, dokumen yang validitas dan keabsahannya terjamin baik dokumen perundangan dan kebijakan maupun hasil-hasil penelitian. Analisis juga dapat dilakukan terhadap buku-buku teks, baik yang

¹¹ Noeng Munhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1992), 191.

¹² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, 92.

bersifat teoritis maupun empiris. Kegiatan analisis ditujukan untuk mengetahui makna, kedudukan dan hubungan antara berbagai konsep, kebijakan, peristiwa yang ada atau yang terjadi, untuk selanjutnya mengetahui manfaat, hasil atau dampak dari hal-hal tersebut.¹³

Kerlinger menyatakan bahwa analisis isi dapat digunakan untuk menyediakan berbagai bahan atau materi yang dihasilkan dari sebuah masalah penelitian yang khusus. Analisis isi dapat digunakan dalam penelitian yang bertujuan eksploratif, deskriptif dan eksplanatif. Tema analisis isi pun sangat beragam, bahkan hampir semua penelitian dapat menggunakan analisis isi asalkan sumber datanya tersedia dengan lengkap. Analisis isi tidak dipengaruhi oleh faktor keyakinan peneliti (subyektif), namun analisis isi relatif lebih obyektif. Neundorf menambahkan bahwa analisis isi bukan hanya dapat digunakan untuk penelitian terapan atau nonakademis. Hasil penelitian analisis isi dapat memiliki dampak yang sangat luas bagi masyarakat.¹⁴

Sementara itu, Krippendorff menjelaskan pula bahwa definisi analisis isi menggambarkan objek penelitian dan menempatkan peneliti ke dalam posisi khusus yang berhadapan langsung dengan realitasnya. Dalam analisis isi digambarkan kerangka kerja yang sederhana. Adapun kerangka kerja analisis isi yang menggunakan beberapa konsep dasar adalah sebagai berikut :

1. Data sebagaimana yang dikomunikasikan kepada analisis.
2. Konteks data.
3. Mekanisme pengetahuan analisis yang membatasi realitas data,
4. Target analisis isi.
5. Inferensi sebagai tugas intelektual yang mendasar.
6. Kesahihan sebagai akhir keberhasilan.¹⁵

Berdasarkan keterangan di atas, penulis akan berusaha untuk mengambil kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan (dari buku atau dokumen) yang dilakukan secara obyektif dan sistematis.¹⁶ Dengan adanya langkah-langkah ini diharapkan dapat

¹³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 81-82.

¹⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, 94.

¹⁵ Afifuddin & Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2012), 166

¹⁶ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), 163.

diketahui bagaimana konsep pemikiran Ibnu Qayyim al-Jauziyyah tentang sabar yang terangkum dalam kitab *Uddatush Shabirin wa dzakhirotus Syakirin* serta relevansi antara sabar dengan kesehatan mental sehingga bisa diperoleh hasil penelitian yang maksimal.

